

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya jenjang pendidikan sekolah dasar penggunaan perangkat pembelajaran sangat dibutuhkan dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran adalah lembar kegiatan siswa. Penggunaan lembar kegiatan siswa dapat membantu guru dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran sehingga materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif untuk mendapatkan berbagai pengetahuan baru baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Lembar kegiatan siswa berisi lembaran-lembaran tugas yang akan dikerjakan oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok dengan berbagai macam kegiatan pembelajaran sehingga siswa mendapatkan pengetahuan baru melalui pengalaman belajar secara langsung yang dilakukan siswa.

Lembar kegiatan siswa memiliki tujuan untuk membuat siswa dapat berperan aktif, mandiri, dan melatih kemampuan berpikir dalam memperoleh ilmu pengetahuan dengan berbagai kegiatan pembelajaran. Lembar kegiatan siswa juga diharapkan menjadi perangkat pembelajaran dan sumber pengetahuan baru untuk siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan selain dari buku-buku pelajaran yang mereka pelajari di sekolah sehingga dapat mendukung proses kegiatan pembelajaran secara efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar pada saat ini sebagian besar telah mengacu pada Kurikulum 2013. Proses kegiatan pembelajaran yang menerapkan Kurikulum 2013 lebih berfokus membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mencari dan memperoleh pengetahuan melalui pengalaman belajar yang siswa tersebut lakukan. Pada saat belajar siswa juga menggunakan sumber belajar berupa buku pelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu buku pelajaran yang berisi pembelajaran tematik integratif.

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dasar dari berbagai muatan pelajaran ke dalam berbagai tema. Tema pelajaran yang dibuat memiliki makna dari berbagai konsep dasar yang telah diintegrasikan sehingga siswa dapat belajar dengan konsep dasar yang utuh. Dalam belajar siswa tidak hanya menggunakan satu sumber pengetahuan saja melainkan dapat belajar

dengan menggunakan sumber pengetahuan lainnya seperti lembar kegiatan siswa. Dengan demikian siswa dapat lebih banyak memperoleh pengetahuan.

Lembar kegiatan siswa yang dikatakan ideal harus dapat memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini memiliki tujuan agar hasil yang dicapai pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dapat ditingkatkan setelah siswa belajar dengan menggunakan LKS. Selain hal tersebut sebelum LKS digunakan dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain adalah sudah sesuai isi LKS dengan kompetensi dasar yang akan dicapai serta perkembangan karakteristik siswa yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatan kelas dalam mengerjakan LKS sehingga LKS yang digunakan pada saat proses kegiatan pembelajaran dapat berfungsi dengan efektif. Salah satu contohnya adalah siswa kelas I sekolah dasar. Proses berpikir siswa kelas I Sekolah Dasar masuk dalam tahapan operasional konkrit dimana mereka dapat menerima pengetahuan dengan menggunakan objek-objek nyata dan belum dapat berpikir secara abstrak. Lembar kegiatan siswa yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan kemampuan berpikir dan karakteristik siswa kelas I tersebut sehingga pada saat proses kegiatan pembelajaran LKS dapat berfungsi dengan efektif dalam membuat siswa aktif dengan berbagai kegiatan pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan baru.

Menurut Piaget, anak memainkan peran aktif di dalam menyusun pengetahuannya mengenai realitas. Mereka beradaptasi dengan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian di sekitarnya.¹ Anak usia sekolah dasar masuk dalam tahapan operasional konkrit sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran guru perlu menerapkan berbagai metode pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran aktif. Terdapat banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan guru pada saat di kelas salah satunya adalah metode pembelajaran *discovery* (penemuan).

Metode pembelajaran *discovery* (penemuan) telah banyak diterapkan di berbagai sekolah dasar. Dalam kegiatan pembelajaran *discovery* (penemuan), kegiatan yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pengetahuan melalui proses mentalnya sendiri. Guru sangat berperan penting dalam membimbing siswa pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran ini.

Metode pembelajaran *discovery* (penemuan) dapat dijadikan metode pembelajaran yang tepat di dalam lembar kegiatan siswa karena dapat membuat siswa aktif melalui kegiatan menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pengetahuan yang tidak mereka ketahui sebelumnya pada saat kegiatan pembelajaran.

Melihat dari sisi berbagai macam lembar kegiatan siswa yang terdapat dan digunakan di sekolah dasar, lembar kegiatan siswa tersebut berasal dari

¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) p.46

berbagai penerbit buku. Selain berasal dari penerbit buku, guru biasanya membuat sendiri LKS yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran di kelas. Pada lembar kegiatan siswa yang dibuat oleh penerbit buku masih banyak yang hanya memuat soal-soal materi dan soal-soal evaluasi pembelajaran, yang seharusnya berisi lembaran-lembaran tugas kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam mengerjakannya.

Pada kondisi yang banyak ditemukan di sekolah masih banyak guru yang memandang bahwa lembar kegiatan siswa merupakan kumpulan soal-soal evaluasi pembelajaran yang diberikan kepada siswa untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini membuat LKS yang digunakan di sekolah belum dapat berfungsi secara efektif untuk membuat siswa aktif dalam memperoleh pengetahuan.

Salah satunya terdapat pada kelas I sekolah dasar yang belum ditemukan lembar kegiatan siswa yang ideal dan menggunakan metode pembelajaran seperti metode pembelajara *discovery* (penemuan) yang dapat membuat siswa dapat berperan aktif dalam menemukan konsep-konsep pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui pada kegiatan pembelajaran. Fakta di atas ditemukan di SDN Cijantung 03 Pagi Jakarta Timur, sekolah ini merupakan sekolah yang berakreditasi baik dan merupakan sekolah sasaran penerapan Kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dengan melihat uraian di atas dibutuhkan lembar kegiatan siswa yang ideal untuk digunakan pada saat kegiatan pembelajaran di sekolah yang

dapat membantu guru untuk membuat siswa berperan aktif dan lebih memahami materi yang diajarkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, pada lembar kegiatan siswa kelas I Sekolah Dasar khususnya pada tema keluargaku, terdapat beberapa kekurangan atau masalah pada LKS yang digunakan antara lain dalam hal: (1) isi LKS yang digunakan kurang ideal karena hanya memuat soal-soal evaluasi pembelajaran, tidak berupa lembaran tugas dengan berbagai kegiatan yang membuat siswa aktif dalam belajar; (2) belum ditemukan LKS pada kelas I yang menggunakan metode pembelajaran *discovery* (penemuan); serta (3) materi LKS yang belum dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan lembar kegiatan siswa berbasis metode pembelajaran *discovery* yang digunakan oleh siswa kelas I Sekolah Dasar khususnya pada tema 4 keluargaku subtema 3 keluarga besarku. Lembar kegiatan siswa ini bertujuan sebagai LKS yang ideal dan efektif dalam membantu guru untuk membuat siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang aktif diantara LKS yang masih dikatakan belum ideal. Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat dijadikan solusi dalam pemecahan masalah tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Metode Pembelajaran *Discovery* di Kelas I Sekolah Dasar” sehingga dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi masalah tersebut.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan lembar kegiatan siswa berbasis metode pembelajaran *discovery* (penemuan) di kelas I sekolah dasar?
2. Bagaimana langkah-langkah pengembangan lembar kegiatan siswa berbasis metode pembelajaran *discovery* (penemuan) di kelas I sekolah dasar?
3. Lembar kegiatan siswa berbasis metode pembelajaran *discovery* (penemuan) seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas I sekolah dasar?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti hanya membatasi pada pengembangan lembar kegiatan siswa Tema 4 Keluargaku Subtema 3 Keluarga Besarku berbasis metode pembelajaran *discovery* (penemuan) di kelas I SDN Cijantung 03 Pagi Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang diangkat dalam penulisan proposal penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana mengembangkan lembar kegiatan siswa berbasis metode pembelajaran *discovery* (penemuan) yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas I sekolah dasar?”

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu:

1. Manfaat penelitian secara teoritis

- a. Manfaat penelitian menghasilkan lembar kegiatan siswa berbasis metode pembelajaran *discovery* (penemuan) di kelas I sekolah dasar. Produk hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai perangkat pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan lembar kegiatan siswa bagi siswa di kelas I Sekolah Dasar pada tema 4 keluargaku subtema 3 keluarga besarku.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian dan pengembangan selanjutnya yang menghasilkan sebuah produk yang dapat bermanfaat di dunia pendidikan.

2. Manfaat penelitian secara praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar kegiatan siswa dengan

metode pembelajaran *discovery* (penemuan) sehingga dapat membuat siswa dapat berperan aktif untuk menemukan pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya melalui proses berpikir atau mentalnya sendiri.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa untuk menambah wawasan pengetahuan baru dengan belajar dengan menggunakan sumber pengetahuan lainnya sehingga saat kegiatan pembelajaran siswa dapat aktif dalam memperoleh pengetahuan dengan proses menemukan sendiri konsep-konsep pengetahuan yang dipelajari di dalam kelas.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran dan sumber pengetahuan yang digunakan guru dan siswa sehingga dapat meningkatkan pencapaian kualitas siswa yang lebih baik lagi dari siswa sebelumnya.